

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi dalam islam merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan,karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain.Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut,maka harus diciptakan suatu sarana untuk berinvestasi.Banyak pilihan orang untuk menamakan modalnya dalam bentuk investasi.Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya dipasar modal.Pasar modal pada dasarnya merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan atau surat-surat berharga jangka panjang yang bisa diperjual belikan,baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri.Institusi pasar modal syariah merupakan salah satu jawaban dari seruan Allah tentang investasi tersebut.

Pasar modal syariah (*Islamic stock exchange*) adalah kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan efek syariah perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga profesi yang berkaitan denganya,dimana semua produk dan mekanisme operasionalnya tidak bertentangan dengan syariah islam.¹Pasar modal syariah dapat juga diartikan pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah.

Pasar modal syariah ini dikembangkan dalam rangka mengkomodir kebutuhan umat islam di Indonesia yang melakukan investasi di Pasar modal sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.Sistem mekanisme pasar modal konvensional yang mengandung riba,maysir dan gahrar selama ini telah menimbulkan keraguan dikalangan umat islam.Hal ini berkenaan dengan anggapan dikalangan sebagian umat islam sendiri bahwa berinvestasi dipasar modal di satu sisi merupakan sesuatu yang tidak diperbolehkan

¹ Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga keuangan Syariah*, Zikrul Hakim,Jakarta,2008,hlm.123.

berdasarkan ajaran islam, sementara di sisi lain Indonesia perlu memperhatikan dan menarik minat investor asing untuk berinvestasi dipasar modal Indonesia, terutama investor dari negara-negara Timur Tengah yang diyakinin merupak investor potensial.

Salah satu yang menjadi instrument dari pasar modal itu sendiri adalah saham. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembor kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas yaitu pemilik perusahaan yang menerbitkan suatu berharga tersebut. Perusahaan-perusahaan yang telah *go public* (perusahaan terbuka) ini menerbitkan sahamnya dipasar modal. Oleh sebab itu, investor yang menjadi pelaku dalam pasar modal ini sangat berperan besar dalam menjalankan saham-saham yang dimiliki. Keputusan investor dalam hal ini akan menentukan kelangsungan modal yang di tanamkan.

Harga saham konvensional dan harga saham syariah disebuah bursa nilainya tidak pernah konstan, namun selalu bergerak memebentuk trend yang tidak konsisten. Harga saham pertama didapatkan dari penawaran umum perdana atau biasa dikenal dengan nama IPO (*Initial Publik Offering*). Menurut UU No.8 tahun 1995 IPO merupakan sebuah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang - undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya investor dalam mencari tambahan modal bagi perusahaanya dalam rangka untuk mengembangkan perusahaan. Salah satu alat analisis dalam menilai harga saham adalah melalui analisis fundamental perusahaan melalui analisis rasio keuangan diantaranya rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan profabilitas.

Profabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya.² Sedangkan yang termasuk rasio Profabilitas antara lain yaitu ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*), NPM

² Danang Sunyoto, *analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*, (Yogyakarta: CAPS, 2013) Hal. 113.

(*Net Profit Margin*). Return on equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri.³ merupakan rasio untuk mengukur laba bersih pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan beberapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya. *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu komponen yang penting bagi investor untuk menilai dan mengukur pendapatan yang dinikmati pemegang saham yang ditanamkan perusahaan yang bersangkutan.

EPS (*Earning Per Share*) menggambarkan profabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham. Hal ini akan menarik perhatian investor sehingga banyak investor membeli saham perusahaan tersebut yang akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham dan return saham yang akan meningkat pula.

NPM(*Net Profit Margin*) disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2013) margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut.

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kesebelas*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2008), hal. 204

Tabel 1.1**Pertumbuhan ROE di Perusahaan UNVR**

Nama Perusahaan	TAHUN	ROE	HARGA SAHAM
UNVR	2017	108,54	55.900
	2018	108,56	45.400
	2019	106,7	42.00

Data ROE yang diolah diatas⁴, menjelaskan perubahan nilai *Retrun On Equity* dan harga saham pada perusahaan publik UNVR. Angka ROE pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan sebesar 2% dan terlihat ditahun 2018 dan 2019 nilai ROE mengalami penurunan sebesar 1,86% sedangkan harga juga ikut mengalami penurunan sebesar Rp.3.400. Hal ini tidak sesuai dengan teori, yang menyebutkan ketika ROE mengalami kenaikan maka harga saham akan naik, karena investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan dengan nilai ROE yang tinggi sehingga meningkatkan permintaan saham dan menaikkan harga saham.

Tabel 1.2**Pertumbuhan EPS di Perusahaan UNVR**

Nama Perusahaan	Tahun	EPS	Harga Saham
UNVR	2017	914	55.900
	2018	1.276	45.400
	2019	96.3	42.00

⁴ Diolah dari data statistic laporan keuangan perusahaan JII. Diakses melalui www.idx.co.id

Data EPS⁵ yang diolah diatas, menjelaskan perubahan nilai *Earning Per Share* dan harga saham pada perusahaan publik UNVR. Angka EPS pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan sebesar - 3.62% dan terlihat ditahun 2018 dan 2019 nilai EPS mengalami penurunan sebesar 3.13 % sedangkan harga juga ikut mengalami penurunan sebesar Rp.3.400 .Hal ini tidak sesuai dengan teori, yang menyebutkan ketika Secara teori semakin tinggi EPS, harga saham cenderung naik. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor dan hal ini akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Pada akhirnya peningkatan jumlah permintaan terhadap saham mendorong harga saham juga ikut naik.

Tabel 1.3

Pertumbuhan NPM di Perusahaan AKRA

Nama Perusahaan	Tahun	NPM	Harga Saham
AKRA	2017	11.02	17,62
	2018	17,11	4.98
	2019	10.03	7,64

Data NPM⁶ yang diolah diatas, menjelaskan perubahan nilai *Net Profit Margin* dan harga saham pada perusahaan publik AKRA. Angka NPM pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan sebesar -6.09% dan terlihat ditahun 2018 dan 2019 nilai NPM mengalami penurunan sebesar 7.08% sedangkan harga juga ikut mengalami kenaikan sebesar Rp.266 .Hal ini tidak sesuai dengan teori, yang menyebutkan ketika Semakin tinggi nilai NPM maka akan semakin tinggi pula harga saham dan sebaliknya semakin rendah nilai NPM maka harga saham juga akan semakin rendah.

⁵ www.idx.co.id

⁶ Sumber WWW.idx.co.id

Pada era globalisasi, sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan kebutuhan modal suatu perusahaan akan meningkat, hal ini mengharuskan manajemen keuangan untuk memperoleh tambahan dana baru. Untuk itu pasar modal dapat dijadikan solusi sumber pendanaan eksternal bagi perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan menjual sebagian dari kepemilikan atas perusahaan dalam bentuk efek kepada masyarakat luas. Karna harga saham pun selalu mengalami kenaikan dan penurunan nilai sahamnya, maka para investor dan calon investor harus mempertimbangkan untuk berinvestasi dengan melihat kinerja keuangan yang ada disetiap perusahaan untuk membantu melihat bagaimana kualitas perusahaan yang ingin kita tanamkan modalnya untuk berinvestasi.

Jakarta Islamic Index adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks rata-rata saham untuk jenis-jenis saham yang memenuhi syarat dan memberikan manfaat bagi investor dalam menjalankan syariat Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa tercampur dengan dana ribawi. Oleh karena itu harga saham sangat dipengaruhi oleh faktor seperti *Return On Equity, Earning Per Share, Net Profit Margin* .

Didalam Islam juga mengajarkan untuk melakukan investasi yang terhindar dari unsur riba, Natsir (perjudian), Gharar (penipuan) dan tadbis

Berdasarkan Al-Qur'an Surat Al - Baqarah ayat 261 Yang berbunyi :
Allah SWT berfirman:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ
حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

"Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus

biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui."⁷(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 261)

Berdasarkan ayat di atas, bahwasannya menyeru pada orang untuk memiliki kelebihan harta untuk di investasikan pada sektor usaha yang banyak menyerap tenaga kerja. Dengan demikian harta akan berputar dan akan banyak memberikan manfaat bagi orang lain dan keuntungan pun akan didapatkan oleh pemilik harta dari usaha yang dijalankan, ditambah dengan keberkahan dari usaha tersebut yang memberikan manfaat bagi orang lain.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas terdapat masalah yang timbul penulis tertarik untuk mengangkat judul ***RETRUN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS), dan NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2017-2019***"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian Alam (2017), Khairudin dan Wandita (2017) menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Takarini dan Hendrarini (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Drothy (2016) menyatakan bahwa *Earning Per Share* mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian Desiana (2017) menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh terhadap saham.

⁷ Ri, Agama, Departemen. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Semarang: Pt Tanjung Mas Inti

Kasmir (2012) menyatakan Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan menurut Rinati (2008) Net Profit Margin (NPM) tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

C. Batasan Masalah

Penelitian melakukan suatu pembatasan masalah dengan tujuan agar penelitian ini dapat dilakukan secara terarah dan hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Batasan-batasan tersebut adalah:

1. Data dan Informasi yang diperoleh dari laporan tahunan (annual report) pada perusahaan *Jakarta Islamic Index (JII)* dari tahun 2017-2019 dalam situs www.idx.com
2. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dari tahun 2017-2019, serta saham perusahaan yang masih aktif diperdagangkan selama periode 2017-2019
3. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang digunakan untuk penelitian.
4. Variable yang digunakan untuk memengaruhi harga saham *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)*

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan penejelasan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada Tahun 2014- 2019 ?
2. Apakah *Earning per Share (EPS)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada Tahun 2017-2019?

3. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada Tahun 2017-2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban yang valid (benar) dan reliable (dapat dipercaya). Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Retrun on Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdafatra di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdafatra di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdafatra di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2017-2019.

F. Manfaat/Signifikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan referensi untuk pihak-pihak yang terkait, diantaranya yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis agar dapat berfikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan khususnya di Pasar Modal Syariah.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai referensi sekitar permasalahan mengenai Pasar Modal Syariah Syariah khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam Menumbuh kembangkan dunia perbankan khususnya dunia perbankan Syariah.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat mengenai Pasar Modal Syariah dan dapat digunakan sebagai referensi untuk Investai di Saham Syariah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan menguraikan tentang segala hal yang umum dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan, daftar pustaka.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini meliputi kajian telaah pustaka yaitu berisi ringkasan penelitian terdahulu. Memberikan gambaran posisi penelitian terhadap penelitian yang lain. Kerangka teori yaitu bangunan teori dan konsep yang akan digunakan untuk menganalisis. Konsep-konsep yang terkait dan penting untuk dikaji sebagai landasan dalam menulis bab analisis dan

mengambil kesimpulan. Kerangka penelitian berisi telaah kritis untuk menghasilkan hipotesis dan model penelitian yang akan diuji disajikan dalam bentuk gambar atau bagan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, dimana diadakannya suatu penelitian, kapan dilakukannya waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, definisikonsep dan definisi operasional, instrumen penelitian, uji instrumen penelitian, alat analisis.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini membahas mengenai diskripsi objek penelitian yang berisi penjelasan singkat objek yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk yang lebih sederhana yang mudah dibacadan mudah di intrepretasikan meliputi deskripsi objek penelitian, analisis penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil diadakannya penelitian dan saran. Kesimpulan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas. Sedangkan saran merupakan himbauan kepada pembaca atau instansi terkait agar saran yang dipaparkan dapat memberi pengetahuan dan manfaat serta dapat dikembangkan menjadi bahan kajian penelitian berikutnya.